

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh dari efektivitas edukasi kesehatan tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) melalui media sosial terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan pengetahuan remaja putri di Madrasah Aliyah Laboratorium pada kelompok media sosial *Instagram* sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi kesehatan tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0.000$.
2. Ada perbedaan sikap remaja putri di Madrasah Aliyah Laboratorium pada kelompok media sosial *Instagram* sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi kesehatan tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0.001$.
3. Ada perbedaan pengetahuan remaja putri di Madrasah Aliyah Laboratorium pada kelompok media sosial *Facebook* sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi kesehatan tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0.000$.
4. Ada perbedaan sikap remaja putri di Madrasah Aliyah Laboratorium pada kelompok media sosial *Facebook* sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi kesehatan tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0.009$.
5. Tidak ada perbedaan signifikan pada efektivitas antara media sosial *Instagram* dan *Facebook* dalam edukasi kesehatan tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) terhadap pengetahuan remaja putri di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0.513$.
6. Tidak ada perbedaan signifikan pada efektivitas antara media sosial *Instagram* dan *Facebook* dalam edukasi kesehatan tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) terhadap sikap remaja putri di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi dengan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0.057$.

5.2 Saran

1. Bagi Remaja Putri

Diharapkan remaja putri agar lebih peduli terhadap kesehatan reproduksi karena informasi bisa didapatkan di berbagai media sosial selain media sosial *Instagram* dan *Facebook* serta diharapkan juga untuk dapat meningkatkan literasi remaja.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi dalam menambah literasi untuk lebih peduli pada kesehatan reproduksi remaja. Salah satunya upaya untuk memudahkan remaja mendapatkan informasi terkait kesehatan reproduksi dengan membentuk dan mengaktifkan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-Remaja) di sekolah.

Diharapkan juga sekolah dapat membentuk *peer group* (kelompok sebaya) dan melatih remaja yang berpotensi menjadi *peer counselor* (konselor sebaya), dengan tujuan menyebarkan informasi kesehatan remaja khususnya terkait informasi kesehatan reproduksi remaja kepada kelompok sebaya atau teman-temannya. Diharapkan juga dalam menyebarkan informasi kesehatan reproduksi remaja dapat memanfaatkan media sosial sebagai media edukasi kesehatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan literatur atau referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya terkait kesehatan reproduksi remaja khususnya tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS). Hasil penelitian ini dapat diteruskan oleh peneliti selanjutnya dengan menambah variabel perilaku, jumlah sampel dan memodifikasi alat atau media intervensi yang digunakan dalam penelitian.